

## **Pengaruh *Qawā'id Uṣūliyyah* dan *Fiqhiyyah* terhadap Perbedaan Pendapat dalam Kasus Riba dan Bunga Bank**

### **The Influence of *Qawā'id Uṣūliyyah* and *Fiqhiyyah* on Differences of Opinion in the Case of Riba and Interest**

**Ulvah Nur'aeni**

Universitas Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[urafameteora@gmail.com](mailto:urafameteora@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pedebatan riba dan bungan bank lahir saat bank konvensional berhadapan dengan bank Islam yang hadir menawarkan sistem keuangan agar terhindar dari unsur riba. Kajian ini fokus menganalisis pengaruh *qawā'id uṣūliyyah* dan *fiqhiyyah* dalam perdebatan status hukum riba dan bunga bank. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan bertumpu pada kajian pustaka. Objek penelitian adalah persoalan riba dan bunga bank yang dianalisis dengan bingkai *qawā'id uṣūliyyah* dan *qawā'id fiqhiyyah* untuk mengetahui perdebatan yang menyebabkan pro kontra di antara para ulama maupun kelompok keagamaan. Teknik analisis menggunakan metode komparatif deskriptif dari berbagai pandangan. Berdasarkan kajian, adanya perbedaan fatwa hukum bunga bank terletak pada 'illat pengharaman riba dalam tahap *takhrīj al-manāṭ*, *tanqīḥ al-manāṭ*, dan *taḥqīq al-manāṭ*. 'Illat tersebut diantaranya adalah pemerasan dan penganiayaan, tambahan tanpa resiko, dan adanya tambahan yang berlipat. Bagi kelompok tradisionalis, 'illat pengharaman bunga adalah adanya tambahan baik itu berlipat maupun tidak, sehingga bagi kelompok ini bunga bank jelas keharamannya. Berbeda dengan kelompok modernis yang bertumpu pada 'illat pemerasan dan penganiayaan. Oleh karena itu, jika bunga yang ditanggung oleh seseorang atau suatu lembaga mengandung eksploitasi, maka bunga adalah haram dan dilarang.

Kata Kunci: Qawā'id Uṣūliyyah, Qawā'id Fiqhiyyah & Bunga Bank

#### **Abstract**

*The debate on riba and interest was born when conventional banks faced Islamic banks who were present to offer a financial system to avoid the element of usury. This study focuses on analyzing the influence of qawā'id uṣūliyyah and fiqhiyyah in the debate on the legal status of riba and interest. This research uses descriptive method and relies on literature review. The object of the research were the issue of riba and interest which is analyzed with the framework of qawā'id uṣūliyyah and qawā'id fiqhiyyah to find out the debates that cause pros and cons among scholars and religious groups. The analysis technique uses descriptive comparative methods from various perspectives. Based on the study, the difference in the legal fatwa of interest lies in the 'illat*